

RINGKASAN

Pengendalian Cendawan *Pythium sp* Pada Teknologi Budidaya Edamame (*Glycine max L.*) Di PT. Gading Mas Indonesia Teguh, Karine Charnesya Brianne Putri NIM A42180545, Tahun 2022, Program Studi Produksi Teknologi Tanaman Pangan. Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Jumiatus, S.P, M.Si.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu penyelenggaraan kegiatan pendidikan atau pelatihan di perusahaan, industri, dan unit bisnis lainnya yang diimplementasikan secara sistematis dengan cara mengsinkronisasikan antara program pendidikan di kampus dengan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman pada mahasiswa dengan cara bekerja secara langsung, sistematis, dan terarah dengan supervisi yang kompeten. Selain itu, diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) tersebut dilakukan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh (PT. GMIT). PT. Gading Mas Indonesia Teguh merupakan perusahaan yang bergerak dibidang budidaya kedelai edamame. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada 06 September 2021 sampai dengan 06 Januari 2022. Metode yang digunakan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini meliputi praktek lapangan, wawancara, tanya jawab dan studi pustaka.

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan produksi kedelai edamame (*Glycine max L.*) salah satunya yaitu diperlukan adanya perawatan tanaman edamame (*Glycine max L.*). Pada saat budidaya edamame terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi penurunan hasil produksi edamame (*Glycine max L.*), salah satunya yaitu dikarenakan pada saat budidaya edamame tanaman tersebut terserang penyakit busuk akar dan busuk batang yang disebabkan oleh *Pythium sp* yang merupakan cendawan. Serangan *Pythium sp* menyebabkan tanaman menjadi layu dan kulit akar menjadi busuk basah, disamping itu, daun atau tunas dapat terjangkit gejala busuk coklat. Rata-rata produksi edamame

luasan 1 ha mendapatkan 9 ton tetapi pada saat budidaya edamame dilahan Tegalrejo mengalami penurunan dengan hasil produksi menjadi 5,46 ton per ha. Didapatkan persentase penurunan kedelai edamame dilahan Tegalrejo sebanyak 40%. Berdasarkan hasil yang telah diamati, produksi kedelai edamame mengalami penurunan dikarenakan sebagian tanaman terserang *Pythium sp.* Hasil analisa usahatani mendapatkan B/C Ratio sebesar $1,46 > 0$ sedangkan R/C Ratio 2,46 atau > 1 , sehingga budidaya edamame (*Glycine max L.*) layak untuk diusahakan.